

**KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK ANAK DALAM KITAB WASHAYA
AL ABA' LIL ABNA' (NASEHAT AYAH KEPADA ANAKNYA) DAN
RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AKHLAK DEWASA INI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

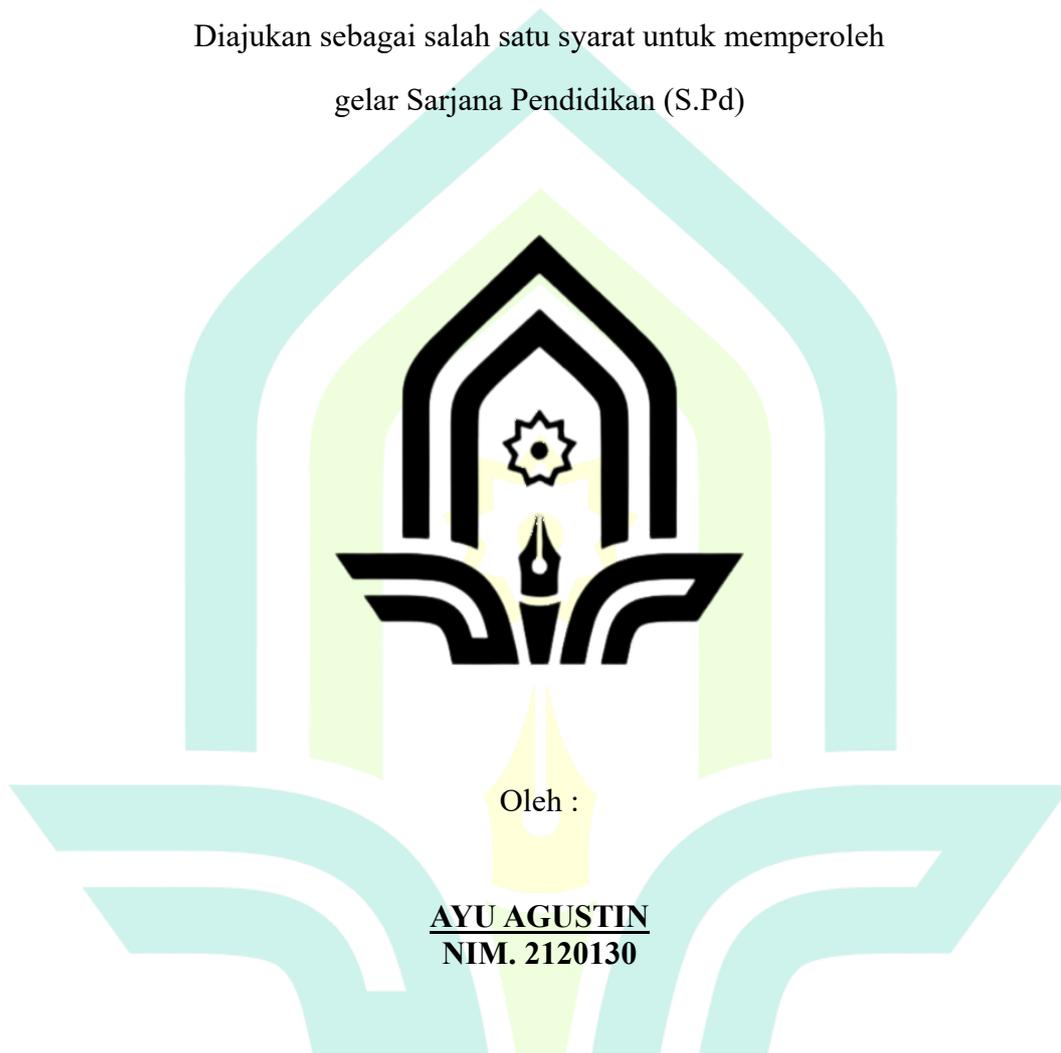
AYU AGUSTIN
NIM. 2120130

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK ANAK DALAM KITAB WASHAYA
AL ABA' LIL ABNA' (NASEHAT AYAH KEPADA ANAKNYA) DAN
RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AKHLAK DEWASA INI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ayu Agustin

NIM : 2120130

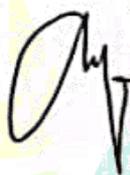
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK ANAK DALAM KITAB WASHAYA AL ABA’ LIL ABNA’ (NASEHAT AYAH KEPADA ANAKNYA) DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AKHLAK DEWASA INI”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 25 Maret 2024

Yang membuat pernyataan,



AYU AGUSTIN
NIM/ 2120130

Drs.H. Akhmad Zaeni, M.Ag.
Margasari, Kabupaten Tegal, Provinsi Jawa Tengah

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 6 (Enam) eksemplar Kepada
Hal : Naskah Skripsi Yth. Dekan FTIK
Pekalongan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
Sdr. Ayu Agustin c/q. Kcua Program Studi PAI
di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka Bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Ayu Agustin

NIM : 2120130

Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

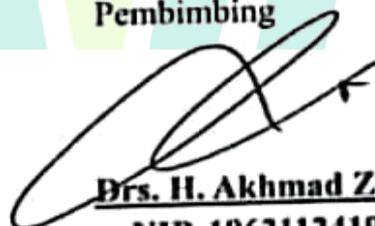
Judul Skripsi : **KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK ANAK DALAM KITAB WASHAYA ALABA' LILABNA' (NASEHAT AYAH KEPADA ANAKNYA) DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AKHLAK DEWASA INI**

Dengan ini mohon agar skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 25 Maret 2024

Pembimbing



Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag.
NIP. 196211241999031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: info@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudari :

Nama : AYU AGUSTIN

NIM : 2120130

Judul Skripsi : KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK ANAK DALAM KITAB WASHAYA AL ABA' LIL ABNA' (NASEHAT AYAH KEPADA ANAKNYA) DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AKHLAK DEWASA INI

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 16 Mei 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag.
NIP. 197201052000031002

Penguji II

Jainul Arifin, M.Ag.
NIP. 199008202019081001



Pekalongan, 27 Mei 2024
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan adalah berdasar pada hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b / U / 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

A. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب		B	-
ث		T	-
س		S	s (dengan titik di atasnya)
ج		J	-
ح	H	H	(dengan titik di bawahnya)
خ		Kh	-
د	Dal	D	-
ذ		Z	z (dengan titik di atasnya)
ر		R	-
ز	Zai	Z	-
س		S	-
ش		Sy	-
ص	S	s	s (dengan titik di bawahnya)
ض	D	D	d (dengan titik di bawahnya)
ط	T	T	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	Z	Z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	„i	„	koma terbalik (di atas)

غ	Gain	G	-
ف		F	-
ق		Q	-
ك		K	-
ل		L	-
م		M	-
ن		N	-
و		W	-
ه		H	-
ء	Hamzah	ء	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي		Y	-

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, sedangkan vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf. Transliterasinya sebagai berikut:

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a	au أي = ai	أ
إ = i	أو =	إي
أ = u		أو

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua, yaitu ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dhamah dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

Mar'atun jamilah = امرأة جميلة

Sedangkan ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

fatîmah = فاطمة

Jika pada kata yang berakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha /h/.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ = Raudah al - atfal

الْحِكْمَةُ = Al-Hikmah

D. Syaddad (tasydid, geminasi)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

aduwun = عَدُوٌّ

al-hajj = الْحَجَّ

E. Kata sandang (artikel)

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang di transliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

asy- syamsu = الشمس

ar- rajulu = الرجل

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan

dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh : al- qamar = القمر

F. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/'). Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh : umirtu = أمرت
Syai'un= شيء

G. Lafadz al-jalalah ()

Kata “Allah” yang di dahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih*, ditransliterasikan tanpa huruf hamzah.

Contoh:

Dinullah = دين الله
Billah = بالله

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang di sandarkan kepada *lafz al-jalalah*, di transliterasikan dengan huruf /t/.

Contoh:

hum fi rahmatillah = هم في رحمة الله

H. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasikan adalah kata. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an*, *sunnah*, *khusus*, dan *umum*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

Fi Zilal al-Qur'an, Al-Sunnah qabl al-tadwin

I. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan

Nasir al-Din al Tusi

Abu Nasr al-Farabi

J. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

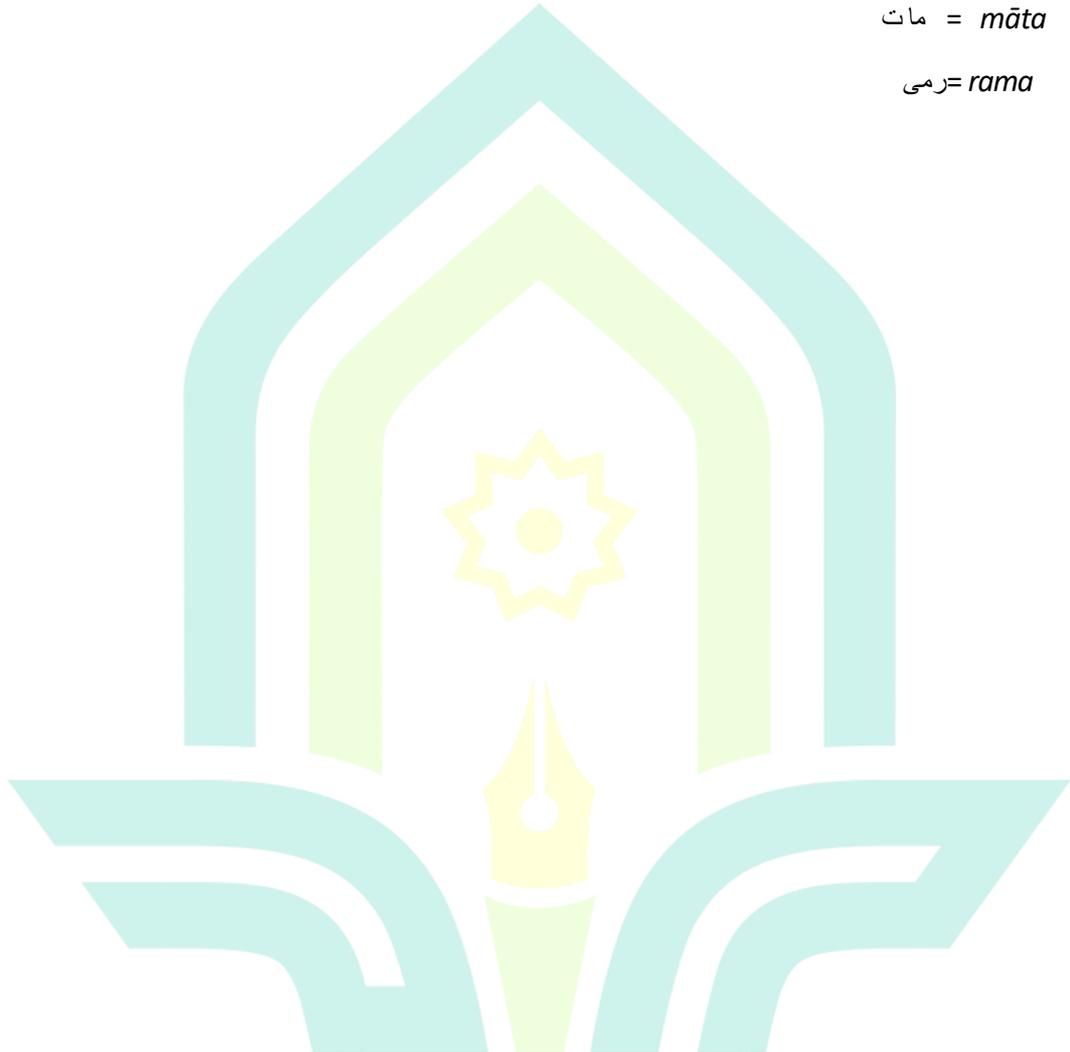
Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
------------------	------	-----------------	------

اَ اِ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وِ	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مات = *māta*

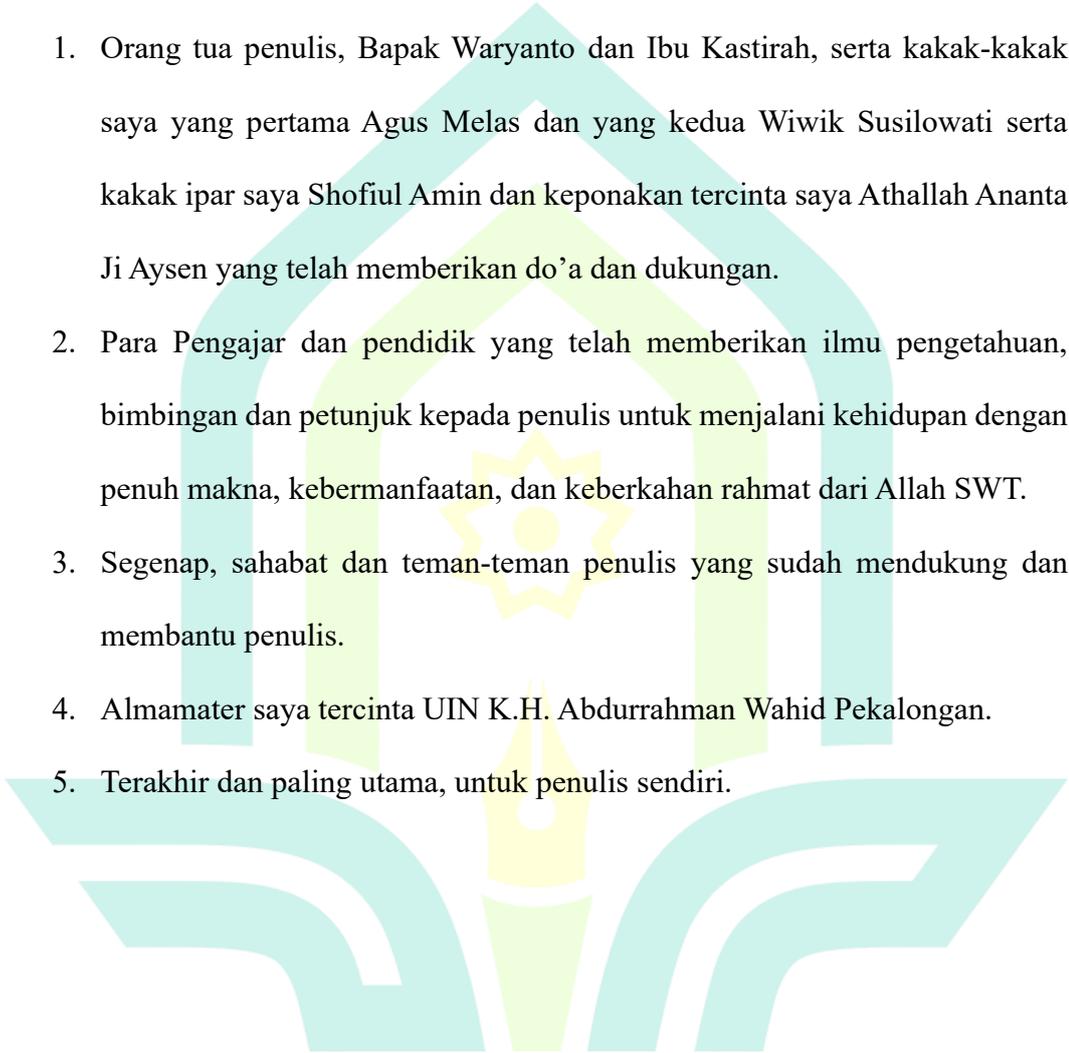
رمى = *rama*



PERSEMBAHAN

Dengan rasa Syukur yang mendalam, dengan telah diselesaikannya Skripsi ini,

Penulis mempersembahkan kepada :

1. Orang tua penulis, Bapak Waryanto dan Ibu Kastirah, serta kakak-kakak saya yang pertama Agus Melas dan yang kedua Wiwik Susilowati serta kakak ipar saya Shofiul Amin dan keponakan tercinta saya Athallah Ananta Ji Aysen yang telah memberikan do'a dan dukungan.
 2. Para Pengajar dan pendidik yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan dan petunjuk kepada penulis untuk menjalani kehidupan dengan penuh makna, kebermanfaatan, dan keberkahan rahmat dari Allah SWT.
 3. Segenap, sahabat dan teman-teman penulis yang sudah mendukung dan membantu penulis.
 4. Almamater saya tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
 5. Terakhir dan paling utama, untuk penulis sendiri.
- 

MOTO

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : " أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ
إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا "

Diriwayatkan dari Abi Hurairah ra, Rasulullah SAW bersabda “Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaqnya”

(HR. Abu Dawud)



ABSTRAK

Agustin, Ayu. 2023. “Konsep Pendidikan Akhlak Anak dalam Kitab Washaya Al – Aba’ Lil – Abna’ (Nasehat Ayah kepada Anaknya) dan relevansinya dengan pendidikan akhlak dewasa ini”. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Skripsi : Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag.

Kata Kunci: Konsep, Pendidikan, Akhlak Anak, Relevansi, , Kitab Washaya al-aba’ lil-abna’

Zaman yang berubah bisa dimaknai sebagai perubahan dunia pula, terlebih dalam segi moral dan akhlak. Hal tersebut yang menyebabkan munculnya kesenjangan sosial atau masalah sosial yang disebabkan oleh kurangnya moral dan akhlak anak, dengan ini fungsi dan peran pendidikan akhlak memiliki kedudukan utama sebagai solusinya. Melihat kepada khazanah ilmu terdahulu mengenai Pendidikan akhlak anak yang ditulis oleh Syekh Muhammad Syakir yakni dalam kitab kitab Washaya al – aba’ lil – abna’ yang menjadi jawaban atas kesenjangan dalam penulisan penelitian ini, dalam kitab tersebut menjelaskan nasehat seorang ayah kepada anaknya maka dari itu sangatlah relevan dengan Pendidikan akhlak dewasa ini.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :Bagaimana konsep Pendidikan akhlak anak dalam kitab washaya al – aba’ lil abna’?, Bagaimana relevansinya Konsep Pendidikan akhlak anak dalam kitab washaya al – aba’ lil abna’ dengan Pendidikan akhlak dewasa ini ?. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Konsep Pendidikan akhlak anak dan relevansinya dengan pendidikan akhlak dewasa ini dalam kitab Washaya al – abna’ lil abna’ karya Syeikh Muhammad Syakir.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitin kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kajian literatur. Adapun Teknik Analisa data yang digunakan adalah metode analisis isi (*content analysis*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam kitab Washaya al – aba’ lil abna’ karya Syeikh Muhammad Syakir terdapat nasehat yang memiliki kesesuaian dengan konsep pendidikan akhlak, meliputi : Akhlak kepada Allah dan Rasulullah, akhlak kepada diri sendiri, akhlak kepada sesama yang meliputi akhlak kepada orang tua, guru, dan sesama teman. Kemudian konsep pendidikan akhlak anak dalam kitab Washaya al-aba’ lil abna’ sangat relevan dengan Pendidikan akhlak dewasa ini, yaitu jika dilihat dari tujuannya yang menitik beratkan kan pada tercapainya kebaikan berupa kemampuan seorang anak berakhlakul karimah sesuai dengan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat serta Hidayah-Nya. Berkat karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Konsep Pendidikan Akhlak dalam kitab Washaya Al – Aba’ Lil-Abna’ (Nasehat Ayah kepada Anaknya) dan relevansinya dengan pendidikan akhlak dewasa ini”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua diakui sebagai umatnya dan mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A. selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag. selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi.

5. Segenap Civitas Akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pelayanan dengan baik.
6. Syeikh Muhammad Syakir selaku penulis Kitab Washaya Al – Aba’ Lil Abna’ yang telah memberikan izin kepada penulis untuk dijadikan sumber primer dalam skripsi.
7. Orang tua penulis yang telah memberikan dukungan dan do’a kepada penulis.
8. Seluruh pihak yang telah berkontribusi terhadap penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa yang akan datang.

Pekalongan, 25 Maret 2024

AYU AGUSTIN

NIM. 2120130

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN.....	xi
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	17
B. Penelitian yang Relevan.....	36
C. Kerangka Berpikir.....	40
BAB III BIOGRAFI PENGARANG KITAB DAN KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK ANAK DALAM KITAB WASHAYA AL-ABA' LIL ABNA' (NASEHAT AYAH KEPADA ANAKNYA)	
A. Biografi Syekh Muhammad Syakir.....	48
B. Konsep Pendidikan Akhlak Anak dalam Kitab Washaya Al-Aba' Lil Abna'	52

C. Relevansi Pendidikan Akhlak Anak dalam kitab Washaya Al-Aba’ Lil- Abna’ dengan Pendidikan Akhlak Dewasa Ini	53
---	----

**BAB IV ANALISIS KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK
ANAK DALAM KITAB WASHAYA AL-ABA’ LIL ABNA’
(NASEHAT AYAH KEPADA ANAKNYA) DAN RELEVANSINYA
DENGAN PENDIDIKAN AKHLAK DEWASA INI**

A. Analisis Konsep Pendidikan Akhlak Anak dalam kitab Washaya Al-Aba’ Lil Abna’	73
B. Relevansi Konsep Pendidikan Akhlak Anak dalam Kitab Washaya Al-Aba’ Lil Abna’ dengan Pendidikan Akhlak Dewasa ini	83

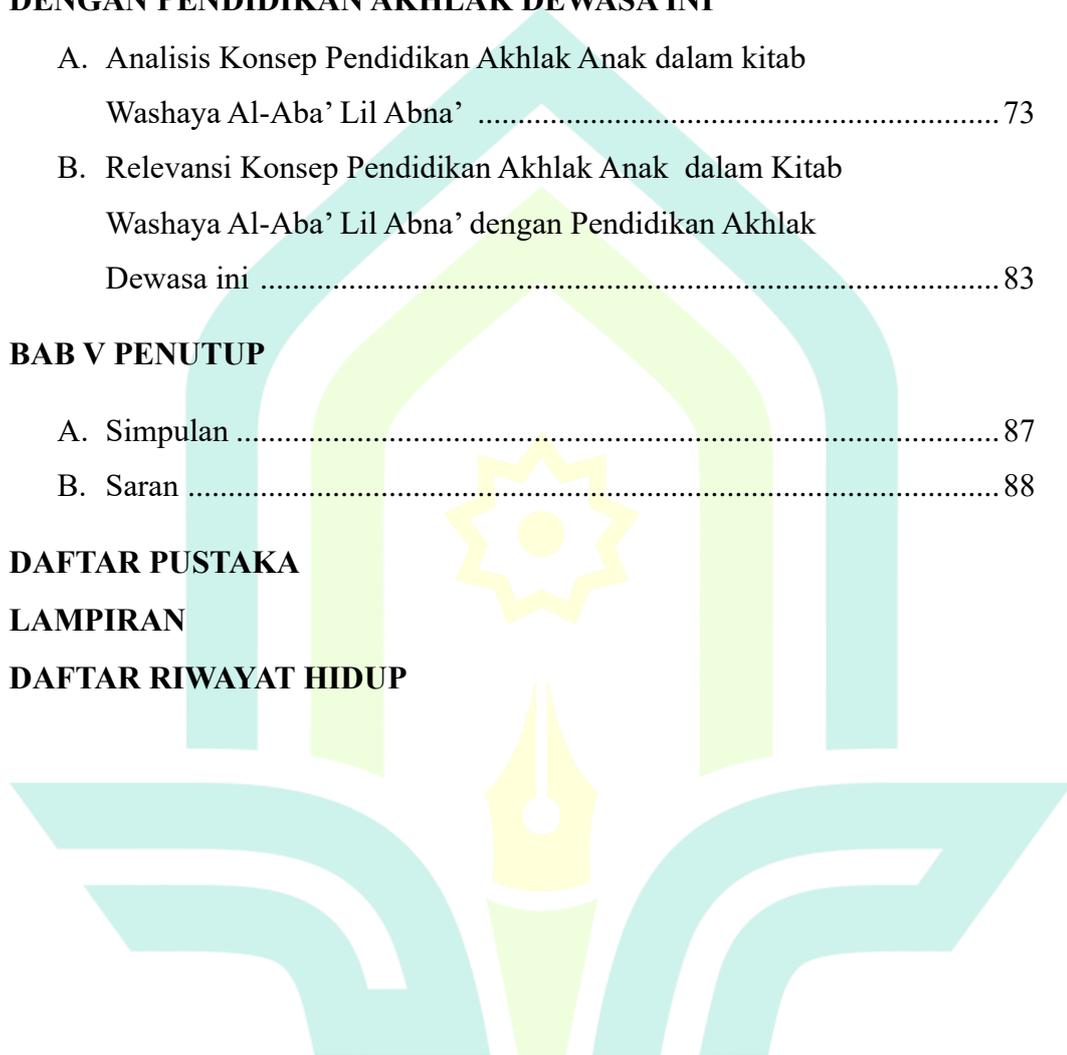
BAB V PENUTUP

A. Simpulan	87
B. Saran	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Hasil temuan kutipan langsung Konsep Pendidikan akhlak anak dalam kitab Washaya Al-Aba' Lil Abna'
- Lampiran II : Dokumentasi kevalidan peristiwa maraknya pembunuhan yang dilakukan anak kepada orang tuanya.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.¹ Ada juga pengertian pendidikan menurut Muhibbin Syah, yaitu memelihara dan memberi latihan. Dalam memelihara dan memberi latihan diperlukan adanya ajaran, tuntunan dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.²

Akhlak ialah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam- perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.³ Sifat itu dapat lahir berupa perbuatan baik, disebut akhlak mulia, atau perbuatan buruk, disebut akhlak tercela sesuai dengan pembinaanya. Ilmu akhlak adalah ilmu yang menentukan batas antara baik dan buruk, antara yang terpuji dan yang tercela, tentang perkataan atau perbuatan manusia lahir maupun batin. Ilmu

¹ UU No 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1

² Muhammad Haris, "Pendidikan Islam dalam Perspektif Prof.H.M Arifin", (*Jurnal Ummul Qura* Vol VI, No 2, September 2015), hlm.5.

³ Asmaran As, *Pengantar Studi Akhlak* (Jakarta: Raja Grafindonesiao Persada, 1994).hlm.3

akhlak adalah ilmu pengetahuan yang memberikan pengertian baik dan buruk, ilmu yang mengajarkan pergaulan manusia dan menyatakan tujuan mereka yang terakhir dari seluruh usaha dan pekerjaan mereka.

Akhlak sangatlah penting bagi siapapun, berbicara pada dunia pendidikan tentunya tidak terlepas dengan yang namanya akhlak. Ketika muncul kebimbangan antara siapa yang harus mendidik akhlak anak, seorang guru ataukah keluarga, tentunya dapat dijabarkan bahwa keduanya adalah yang patut mendidiknya. Peran orang tua dan guru sama pentingnya untuk pengajaran yang dinamakan akhlak ini, dan bisa dinilai anak ini baik atau tidak awalnya dari sebuah keluarga terlebih dahulu, kemudian diperbaiki atau disempurnakan oleh seorang guru melewati lembaga pendidikan.

Pada era globalisasi dan digitalisasi saat ini, rumah sebagai sarana Pendidikan yang uama memiliki tantangan tersendiri, begitu pula dengan Lembaga Pendidikan. Lembaga pendidikan tidaklah hanya dituntut untuk mengajarkan pengetahuan saja atau segi kognitif saja, akan tetapi lembaga pendidikan dianjurkan bahkan diharuskan memberikan ilmu yang bersifat afektif dan psikomotorik juga dalam sebuah pembelajaran ataupun diluar pembelajaran. Bersangkutan dengan akhlak, Nabi Muhammad S.A.W, diutus didunia ini untuk menyempurnakan Akhlak umatnya seperti yang terdapat dalam hadist :

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya :“Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak mulia.” (HR. Al Baihaqi, dishahihkan Al bani dalam Silsilah Ash Shahihah, no. 45).⁴

Dari hadist diatas kita ketahui bersama bahwasanya akhlakmulia mempunyai makna yang sangat penting bagi Agama Islam Berdasarkan hal tersebut Islam mengukur keimanan dari kemuliaan-kemuliaan dan akhlak yang dimiliki. Pendidikan akhlak bersumber dari rumah. Pada masa ini, tidak sedikit orang tua yang sibuk bekerja sehingga terlupa pada tugas mendidik buah hatinya. Akibatnya pengasuhan terhadap anak mulai terbengkalai, Pendidikan karakter menjadi terabaikan, seakan semua larut degan pergerakan zaman yang begitu cepat.⁵

Membahas mengenai akhlak penulis sedikit menarik memorinya mengenai seorang ayah yang sangat keras dalam mendidik anak perempuannya, pembaca pasti tahu tentang cerita hidup Ustadzah Mumpuni Handayayekti seorang pendakwah yang mengawali karirnya dengan menjuarai AKSI INDOSIAR. Beliau bercerita tentang beberapa nasihat ayahnya, tentang bagaimana cara ayahnya mendidik dengan kerasnya pastinya dalam konteks agama.

⁴ Yudi Hartono, *Hadits Innama Buistu Liutammima Makarimal Akhlak Beserta Tulisan Arab dan Artinya* (Muslim Terkini, Khazanah, 2022) <https://www.muslimterkini.com/khazanah/pr-903740246/hadits-innama-buistu-liutammima-makarimal-akhlak-beserta-tulisan-arab-dan-artinya>.

⁵ Defrizal Siregar dan Yessy Yanita Sari, *Membidik Karakter Hebat*, (Depok : GEMA INSANI, 2018) hlm.21

Sering terdengar dan terlihat dikaca televisi kita tentang anak yang membunuh ibunya, anak membunuh ayahnya, adik membunuh kakaknya ataupun sebaliknya.⁶ Beberapa hal tersebut terjadi karena beberapa factor dan salah satunya yakni gadget tersebut. Pengaruh lingkungan luar seperti pasangan juga menjadikan anak sekarang lupa, bahwa kepatuhan mereka sebenarnya salah, tidak patuh kepada orang tua akan tetapi patuh dengan pacar.

Maka dari itu rancanglah rumah sebagai tempat bagi akhlakul karimah mulai tumbuh dan berkembangnya anak. Sebagai Imam, ayah memimpin proses Pendidikan dalam keluarga dan Ibu membantu bersinergi mewujudkan pendidikan yang hakiki karena kelak seorang ayah akan mendapatkan pertanyaan sudahkah engkau menjaga dirimu serta anak istrimu sekitar seperti itu. Patutlah seorang ayah mampu mengemban tugasnya dengan baik entah dimulai dengan mempelajari kajian akhlak yang mudah dipahami anak ataupun menerapkan hal-hal sederhana yang mampu menjadikan anak berproses dengan akhlakul karima, tentunya dengan bersumber kepada kitab yang penulis jadikan sumber utama yakni kitab Washaya Al-Aba' Lil -Abna', karena kitab tersebut merupakan kitab yang sering dikaji dan pastinya mudah dipahami bagi kaum awam.

⁶ Ilham Nugraha, "Seorang ibu ditemukan tewas di Sukabumi, diduga dibunuh anaknya gegara motor", SINDO NEWS.COM, 14 Mei 2024, https://daerah.sindonews.com/read/1376607/701/seorang-ibu-ditemukan-tewas-di-sukabumi-diduga-dibunuh-anaknya-gegara-motor-1715670347?_gl=1*1l4cbvf*_ga*bHh1bnZkWiZuYkpkQy0tOFZrUmZIMVIJSXBnTTIwZUIHOHAzNG50Sm54QS1PX3V3alMtVTRET29NeWRZVmVYWA..*_ga_2HRD8GFP7Y*MTcxNjQ0NTI3MC4xLjEuMTcxNjQ0NTI3MC4wLjAuMA .

Melihat permasalahan tersebut disinilah peran pendidikan akhlak sangat dibutuhkan entah dirumah maupun disekolah, karena ada beberaa anak yang justru lebih nyaman dan santai bercerita tentang angan dan masalahnya kepada pihak sekolah. Pendidikan anak adalah langkah awal yang mencerdaskan anak bangsa dengan ilmu agama dan memberikan pengarahan serta pengajaran tentang akhlak dan moral. Sehubungan dengan ini penulis bermaksud melaksanakan penelitian Skripsi dengan judul Konsep Pendidikan Aklak Anak dalam Kitab Washaya Al – Aba’ Lil Abna’ (NASEHAT AYAH KEPADA ANAKNYA) dan Relevansinya dengan Pendidikan Akhlak dewasa ini.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Konsep pendidikan akhlak anak dalam kitab washaya al – aba’ lil abna’ ?
2. Bagaimanakah relevansi konsep pendidikan akhlak anak dalam kitab washaya al –aba’ lil abna’ dengan pendidikan akhlak dewasa ini ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuannya sebagai berikut :

1. Mampu mengetahui Konsep Pendidikan akhlak Anak dalam kitab washaya al - aba’ lil abna’
2. Mampu mengetahui relevansi Konsep pedidikan akhlak anak dalam kitab washaya al - aba’ lil abna’ dengan pendidikan akhlak dewasa ini.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka peneliti memaparkan manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Teoritis

Harapan dari penulis atas penelitiannya dapat berpengaruh pada sistem pendidikan khususnya di Indonesia, menjadikan lembaga pendidikan yang tidak monoton memberikan pengetahuan kognitif saja, akan tetapi mulai berpacu dan memperhatikan segi psikomotorik dan tentunya afektifnya juga. Keberlangsungan hidup anak tidak berhenti ketika mereka berada disekolah saja, akan tetapi akan tetap berjalan hingga diluar jam persekolahan ataupun dunia sekolah.

Selanjutnya semoga penelitian ini menjadi salah satu referensi bagi lembaga pendidikan atau dunia pendidikan khususnya dan bagi peneliti umumnya tentang Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dan Relevansinya dengan Pendidikan Anak dalam Kitab Washaya Al – Aba’ Lil Abna’.

2. Praktis

a. Bagi Sekolah

Teruntuk sekolah atau lembaga pendidikan semoga dapat menjadi wadah yang nyata bagi siswa- siswi yang rumahnya kurang rasanya untuk menjadi tempat kembali, menjadi wadah yang mencetak generasi bangsa yang berakhlak mulia sekaligus mempunyai wawasan pengetahuan luas.

b. Bagi Guru

Harapan besar dari penelitian ini bisa menjadi motivasi bagi para guru agar dalam pembelajarannya dapat memperhatikan akhlak siwa-siswinya diluar memperhatikan kemampuan intelektualnya. Peran guru sebenarnya tidak hanya pada saat pembelajaran saja akan tetapi jauh dari itu jadilah teman, sahabat, dan orang tua bagi mereka.

c. Bagi Peserta Didik

Semoga dapat termotivasi dan bertransformasi pada dunia baru dengan akhlak yang lebih baik, tentunya menjadi pribadi yang lebih religius dan cerdas dalam bersikap. Memahami bahwasanya kesuksesan tidak hanya bisa diraih dengan kecerdasan intelektual saja melainkan kecerdasan emosional juga perlu diperhatikan dan mulai diterapkan supaya menjadi adat pada diri kita.

d. Bagi Peneliti

Bagi Peneliti, dapat dijadikan pengalaman dan menambah pengetahuan mengenai bagaimana nilai-nilai pendidikan akhlak dan relevansinya dengan Pendidikan Anak dalam kitab washaya al abna' lil abna'.

E. Metode Penelitian

Metode adalah suatu sarana untuk menemukan, menguji dan menyusun data yang diperlukan bagi pengembangan disiplin tersebut, maka usaha

pengembangan metode itu sendiri merupakan syarat mutlak.⁷ Sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, menganalisis dan menyusun laporan.⁸ Metode Penelitian merupakan pengkajian metode dan teknik pengumpulan data; metode dan Teknik pemilihan sampel; dan teknik yang digunakan untuk menganalisis data.⁹

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan dengan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian kepustakaan sendiri ialah penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku, majalah, jurnal, ensiklopedia, dan sumber data lainya diperpustakaan.¹⁰ Peneliti lebih mengfokuskan penelitian kepada penelitian kepustakaan karena sumber data yang digunakan merupakan salah satu kitab yakni kitab washaya al-aba' lil abna'.

b. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis pendekatan yang digunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan

⁷ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, (Yogyakarta: Litera Yogyakarta, 2019), hlm.107

⁸ Hardani DKK, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*,(Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020) hlm.236

⁹ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian...* hlm.108

¹⁰ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian...* hlm. 214

bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹¹ Pendekatan kualitatif mempunyai berbagai jenis salah satunya penelitian noninteraktif yang berupa studi dokumentasi, Penelitian noninteraktif disebut juga penelitian analitis, mengadakan pengkajian berdasarkan analisis dokumen.¹² Yang mana ketika dilihat dari perspektif tujuan difokuskan dalam tujuan kebaikan, yang kebaikan tersebut disumbangkan kepada Al- Qur'an dan Hadist. Dan dalam hal pemberian materi pendidikan akhlak dari kitab (Washaya al Aba' lil Abna') yang bisa menjadi referensi untuk mempelajari pendidikan agama Islam khususnya pada mata pelajaran akhlak, dan juga agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk menjadi manusia yang baik, berakhlak mulia dan berkepribadian luhur, maka Konsep pendidikan akhlak anak yang ada didalam kitab Wshaya al Aba' lil Abna' ini sangat erat kaitannya dengan pendidikan akhlak saat ini.

2. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data.¹³ Perlu diketahui Penelitian ini termasuk

¹¹ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian...* hlm.197

¹² Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian...* hlm.333

¹³ Meita Sekar Sari dan Muhammad Zefri, "Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura", *Jurnal Ekonomi*, Vol 21 No.3 Oktober 2019, hlm 311

kategori penelitian pustaka jika dilihat dari sumber data. Karena penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan yang bersifat kualitatif maka objek materi penelitiannya adalah kepustakaan dari kitab Washaya al- Aba' lil Abna' dan lebih berfokus kepada terjemahan dari kitab tersebut maupun referensi-referensi dokumen lain yang berkaitan dengan nilai pendidikan akhlak yang ada pada kitab Washaya al-Abā' lil Abnā' ini dan buku-buku lain yang mendukung penelitian peneliti.

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan oleh peneliti menjadi dua bagian yaitu sebagai berikut :

a. Data Primer

Ada beberapa definisi mengenai data primer salah satunya yaitu berbunyi bahwa data primer merupakan jenis penelitian yang membutuhkan data atau informasi dari sumber pertama, biasanya kita sebut dengan responden.¹⁴ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang bersumber dari kitab Washaya al- Aba' lil Abna' karangan Syekh Muhammad Syakir, yang diterbitkan di Surabaya oleh Toko Kitab Imam.

b. Data Sekunder

¹⁴ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006) Hlm. 16

Data Sekunder merupakan penelitian yang menggunakan bahanyang bukan dari sumber pertama sebagai sarana untuk memperoleh data atau informasi untuk menjawab masalah yang diteliti.¹⁵ Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan yakni terjemahan kitab Washaya Al-Aba' Lil-Abna'(Nasehat Ayah Kepada Anaknya), yaitu : Alih Bahasa, Achmad Sunarto, Nasihat Orang Tua Kepada Anaknya (Terjemah Washaya al Aba' lil Abna' Jawa Pegon dan Terjemah Indonesia), (Surabaya: Al-Miftah). Selanjutnya sumber data sekunder bisa diartikan bahan lain yang sama yang dihasilkan oleh pemikiran lain, baik terkait pembicaraan tentang Kitab Washaya al- Aba' Lil Abna', Pendidikan Akhlak anak, akhlak dewasa ini, ataupun pemikiran-pemikiran peneliti sendiri terkait apa yang sedang dibahas dalam penelitian. Metode yang diterapkan dalam pengumpulan data-data tersebut adalah dengan metode dokumentasi, yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁶

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan yang dalam pengumpulan datanya didapat dari berbagai data-data yang berasal dari pustaka atau literasi. Studi pustakaa ialah serangkaian kegiatan yang

¹⁵ Jonathan Sarwono, *Metode Penelelitian...* hlm.17

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D*, (Bandung :ALFABETA, 2017), hlm.240

berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.¹⁷ Karena menggunakan studi pustaka, maka pengumpulan datanya merupakan kajian-kajian dari berbagai pustaka yang berupa data dalam bentuk kata bukan angka. Sehingga pembahasan pada penelitian ini menggunakan cara mempelajari, menelaah, mengedit, menyajikan dan pada akhirnya menganalisis. Hal yang ditekankan dalam penelitian ini ialah menemukan berbagai teori, dalil, pendapat dan gagasan dari Beliau Syeikh Muhammad Syakir yang terdapat pada salah satu karyanya yakni kitab Washaya al Aba' lil Abna' yang dipelajari untuk menganalisis dan membantu memecahkan problematika yang diteliti.

Langkah-langkah yang dipakai peneliti guna mengumpulkan data yang sesuai atau relevan sebagai berikut :

- a. Membaca, mempelajari kemudian penulis membaginya menjadi tiga topik yaitu :
 - 1) Merumuskan nilai-nilai pendidikan akhlak yang ada dalam kitab Washaya al Aba' lil Abna' secara umum.
 - 2) Merumuskan sekaligus menyusun unsur-unsur pendidikan akhlak.

¹⁷ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014) hlm.3

- 3) Mengidentifikasi apakah ada keterkaitan antara kitab Washaya al Aba' lil Abna' dengan Pendidikan Anak dewasa ini.
 - b. Menggambarkan dari masing-masing topik yang sudah dibagi dengan pandangan Pendidikan anak dewasa ini.
 - c. Setelah menggambarkan selanjutnya menganalisis gambaran tersebut.
 - d. Membuat Kesimpulan dari masing-masing topik yang sudah dibagi secara rinci.
4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses mengolah data menjadi informasi baru. Proses ini dilakukan bertujuan agar karakteristik data menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna sebagai solusi bagi suatu permasalahan, khususnya yang berkaitan dengan penelitian.¹⁸ Dalam penelitian ini data yang diperoleh berupa data deskriptif. Oleh karena itu, lebih tepat jika dianalisis menurut dan sesuai dengan isinya saja yang disebut dengan content analysis atau biasa disebut dengan analisis isi.¹⁹ Teknik analisis konten adalah suatu metode yang secara operasional digunakan untuk menarik kesimpulan dengan melakukan identifikasi terhadap karakteristik khusus yang terdapat dalam suatu pesan tertentu berupa bentuk komunikasi, informasi tertulis dalam suatu teks, buku,

¹⁸ Almira Keumala Ulfah DKK, *Ragam Analisis Data Penelitian (Sastra, Riset dan pengembangan)*, (Madura : IAIN Madura Press, 2022), hlm.1

¹⁹ Abbudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta : PT Grafindo Persada, 2001), hlm.141

majalah, surat kabar, iklan televisi, berita radio, ataupun semua objek lain yang terdokumentasi yang dilakukan secara objektif, generalis dan sistematis.²⁰

Karena keadaan dan situasi yang seperti itu, sangat mempengaruhi pemikiran dan inti pesan yang ingin disampaikan oleh subjek penelitian. Pada penelitian ini, penulis memikirkan kiranya berapa frekuensi munculnya konsep tertentu, penyusunan kalimat menurut pola yang sama dan cara menyampaikan ilustrasi dan lain-lain yang ditampakkan pengarang dalam hal ini beliau Syeikh Muhammad Syakir selaku penulis kitab Washaya al Aba' lil Abna'.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka inti dari skripsi yang memberikan petunjuk mengenai inti-inti permasalahan yang akan dibahas. Untuk mempermudah pembaca dalam membacanya, maka dari itu peneliti memberikan deskripsi atau gambaran penyajian sistematika pembahasan yang terdiri dari beberapa bagian yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Pada bagian awal disajikan sebagai berikut : halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, motto, persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran. Akan halnya bagian inti, peneliti membagi kedalam lima bab, yakni:

BAB I. Pendahuluan meliputi, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian (jenis

²⁰ Almira Keumala Ulfah DKK, Ragam Analisis...hlm.18

pendekatan penelitian, sumber data, Teknik pengumpulan data, dan teknis analisis data), serta sistematika penulisan.

BAB II. Landasan teori berisikan deskripsi teori, (Pendidikan Akhlak, Pengertian Relevansi, kitab Washaya Al-Aba' Lil-Abna') . Hal ini berguna untuk mengetahui teori-teori tentang nilai-nilai Pendidikan akhlak, Relevansi, kitab Washaya Al-Aba' Lil Abna'. Serta terdapat poin mengenai penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.

BAB III. Hasil Penelitian berisi tentang Biografi penulis kitab Washaya Al-Aba' Lil Abna' beserta konsep Pendidikan akhlak anak dalam Kitab Washaya Al-Aba' Lil-Abna' karya Syeikh Muhammad Syakir serta Relevansi antara Pendidikan akhlak anak dalam kitab washaya al-aba' lil-abna' dengan pendidikan akhlak dewasa ini.

BAB IV. Analisis hasil penelitian berisi tentang analisis dari isi kitab Washaya Al-Aba' Lil-Abna' yang mana sesuai judul skripsi ini "Konsep Pendidikan Akhlak Anak dalam Kitab Washaya Al-Aba' Lil Abna' (Nasehat Ayah kepada Anaknya) dengan Pendidikan akhlak dewasa ini". Terdiri dari analisis Konsep Pendidikan akhlak anak dalam Kitab Washaya Al-Aba' Lil Abna' dan analisis relevansi konsep pendidikan akhlak anak dalam kitab Washaya Al-Aba' Lil Abna' dengan pendidikan akhlak dewasa ini.

BAB V. Merupakan bab terakhir yaitu penutup yang berisikan simpulan dan saran.

Pada bagian terakhir skripsi, berisi daftar Pustaka, lampiran-lampiran dan daftar Riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Setelah menganalisis data-data mengenai Konsep pendidikan akhlak menurut kitab *Washāyā al-ābā' lil al-abnā* karya Syekh Muhammad Syakir, Maka di akhir pembahasn penulis akan memaparkan kesimpulan dari pembahasan skripsi ini, yakni:

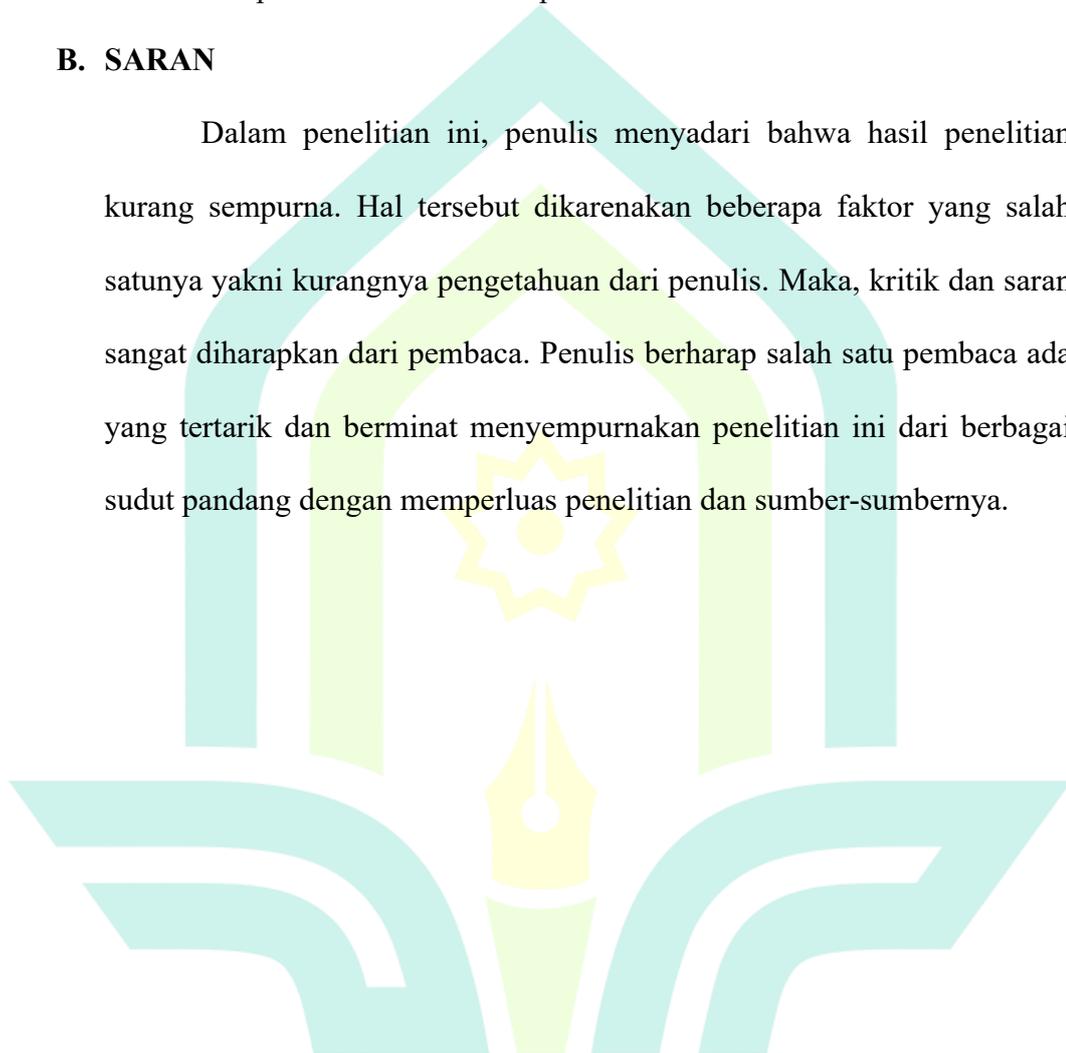
1. Konsep Pendidikan akhlak menurut kitab *Washāyā al-ābā' lil al-abnā*, dibagi menjadi empat bagian, pertama akhlak terhadap Allah yakni dengan bertakwa dengan sebenar-benarnya takwa. Kedua, akhlak terhadap Rasulullah SAW yang ditunjukkan dengan mengikuti ajarannya dan mencintai kepadanya. Ketiga, akhlak manusia terhadap diri sendiri yakni dalam hal ini dituntut agar tanggung jawab diwujudkan dengan menjaga muru'ah atau menjaga diri sendiri. Keempat, akhlak manusia terhadap manusia lain yakni hormat diantaranya adalah: berbakti kepada kedua orang tua, menghormti guru, hormat dan saling menyayangi dengan teman sebaya.
2. Relevansi konsep Pendidikan akhlak anak dengan Pendidikan akhlak dewasa ini dalam kitab *Washaya al-aba' lil abna'* adalah sebagai berikut :

Konsep Pendidikan Akhlak Anak dalam kitab *Washaya al-aba' lil abna'* sangat relevan dengan Pendidikan akhlak dewasa ini, yaitu

jika dilihat dari tujuannya yang menitikkan pada tercapainya kebaikan berupa kemampuan seorang anak berakhlakul karimah, yang mana sesuai dengan al-Qur'an dan sunnah Nabi Muhammad SAW, dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam keadaan ramai maupun dalam keadaan sepi tau sendiri.

B. SARAN

Dalam penelitian ini, penulis menyadari bahwa hasil penelitian kurang sempurna. Hal tersebut dikarenakan beberapa faktor yang salah satunya yakni kurangnya pengetahuan dari penulis. Maka, kritik dan saran sangat diharapkan dari pembaca. Penulis berharap salah satu pembaca ada yang tertarik dan berminat menyempurnakan penelitian ini dari berbagai sudut pandang dengan memperluas penelitian dan sumber-sumbernya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Y. (2007). *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Abdurrahman, M. (2016). *Akhlak : Menjadi Seorang muslim Berakhlak Mulia*. Jakarta: RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Ahamad, B., & Hamid, A. (2012). *Ilmu Akhlak*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Anwar, R. (2010). *Akhlak Tasawuf*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- As, A. (1994). *Pengantar Studi AKhlak*. Jakarta: Raja Grafindonesiao.
- Bafadhol, I. (2017). Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Islam. *Jurnal Edukasi Islam Jurnal Pendidikan Islam*, 57.
- Barizi, A. (2009). *Menjadi Guru Unggul*. Jogjakarta: Ar-Ruzz.
- Gunawan, H. (2014). *Pendidikan Islam: Kajian Teoritis Dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Haris, M. (2015). Pendidikan Islam dalam Perspektif Prof. H.M.Arifin. *Jurnal Umulu Qura*, 5.
- Hartono, Y. (2022). Diambil kembali dari Muslim Terkini Khazanah: <https://www.muslimterkini.com/khazanah/pr-903740246/hadits-innama-buistu-liutammima-makarimal-akhlak-beserta-tulisan-arab-dan-artinya>.
- Hidayat.N.(2017). “Konsep Pendidikan Akhlak bagi Peserta Didik Menurut Pemikiran Prof.Dr.Hamka”, Skripsi (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).
- Ibad, I. (2017). *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam kitab Risalatul Muawanah dan Relevansinya dalam Pendidikan Akhlak*. Malang: Central Library.
- Ismail, A. U. (2023). *Kuliah Akhlak Tasawuf*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Jannah, M. (2018). “Studi Komparasi Akhlak Terhadap Sesama Manusia Antara Siswa Fullday School Dengan Siswa Boarding School di Kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta. *Jurnal At-Thariqah*, 5.
- Jannah.M.(2021). “*Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Ibnu Maskawaih dalam Buku Tahdzib Al-Akhlak (Menuju Kesempurnaan Akhlak)*”, Skripsi (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru).

- Jannah, N. M. (2016). *Studi Komparasi Pemikiran KH.Hasyim Asy'ari dan Hamka tentang Pendidikan Karakter*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Kamal, M. (2019). *Guru: Suatu Kajian Teoritis dan Praktis*. Lampung: AURA.
- Keumala A.U. DKK.(2022). *Ragam Analisis Data Penelitian (Sastra, Riset dan pengembangan)*, (Madura : IAIN Madura Press.
- Kurniawan, S., & Mahrus, E. (2011). *Jejak Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam*. Jogjakarta: ArRuzz Media.
- Mahmud, A. H. (2004). *Akhlak Mulia*. Jakarta: GEMA INSANI.
- Mas'ud, A. (2012). *Akhlak Tasawuf*. Sidoarjo: Dwiputra Pustaka Jaya.
- Miswar. (2020). Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Ibnu Miskawaih. *al-Fikru : Jurnal Ilmiah*, 20.
- Mujahidin, A., & Masyah, S. H. (2011). *Syekh Abdul Qadir al-Jailani (kisah hidup sultan para wali dan rampai pesan yag menghidupkan hati)*. Jakarta: Zaman.
- Mustofa. (2005). *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nata, A. (2001). *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Noor, S. M. (2020). *Adab Murid Terhadap Guru*. Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publishing.
- Nugraha. I (2024) "Seorang ibu ditemukan tewas di Sukabumi, diduga dibunuh anaknya gegara motor", SINDO NEWS.COM.
- Pratiwi.I. (2022). "Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Buku Pendidikan Nilai Akhlak (Telaah Epistemologis Dan Metodologis Pembelajaran Di Sekolah) Karya Amril M." Skripsi, (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru).
- Rahmawati, I. (2022). *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Buku Muhammad Al-Fatih Penakluk Kontatinopel karya Syekh Ramzi Al-Munyawi*. Pekalongan: Jurusan S-1 PAI FTIK IAIN Pekalongan.
- Rohmah, S. (2021). *Akhlak Tasawuf*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Salsabila, K. (2018). Pendidikan Akhlak menurut Syeikh Kholil Bangkalan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 42.

- Sari, A. F. (2022). *Pendidikan Akhlak Peserta Didik Perspektif Syekh Muhammad Syakir dalam Kitab Washoya Al Abaa Lil Abnaa*. Karawang: Uiversitas Singaperbangsa Karawang.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sekar.M.S & Zefri. M (2019). “Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura”.*Jurnal Ekonomi*.
- Siregar, D., & Sari, Y. Y. (2018). *Membidik Karakter Hebat*. Depok: Gema Insani.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sumarno. (2020). Analisis Isi dalam Penelitian Pembelajaran Bahasa dan Sastra. *Jurnal Elsa*, 37.
- Sutikno, M. S. (2019). *Metode & Model-Model Pembelajaran*. Lombok: Mustika.
- Syafri, U. A. (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Jakarta : Jakarta : Rajawali Pres.
- Syakir, M. (t.thn.). *Washaya al-aba' lil abna' (Nasehat ayah kepada anaknya)*.
- Syatar, A. (2018). Relevansi antara pemidanaan Indonesia dan sanksi pidana Islam. *Jurnal Syari'ah dan Hukum Diktum*, 122.
- Untung, M. S. (2019). *Metodologi Penelitian dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Litera Yogyakarta.
- Zed, M. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Ayu Agustin
NIM : 2120130
Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 24 Agustus 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
No HP : 082136139924
Alamat : Desa Petukangan RT.08/RW.02 Kecamatan
Wiradesa Kabupaten Pekalongan

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD N Petukangan (2008-2014)
2. SMP N 2 Wiradesa (2014-2017)
3. MAN Pekalongan (2017-2020)
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan (2020-Sekarang)

C. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ibu : Kastirah
Nama Ayah : Waryanto
Alamat : Desa Petukangan RT.08/RW.02 Kecamatan
Wiradesa Kabupaten Pekalongan